P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Healthcare Subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2024

[1]Gaby Mangihut Christianti, [2]Yusdianto, [3]Sri Kurniawati, [4]Maryati Rahayu

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta Pusat

E-Mail: [1]gaby.2214190016@upi-yai.ac.id, [2]y.anton1977@gmail.com, [3]sri.kurniawati@upi-yai.ac.id, [4]maryati.rahayu@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure terhadap kualitas audit pada perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Populasi penelitian berjumlah 13 perusahaan, dan melalui teknik purposive sampling diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel dengan total 44 unit observasi (firm-year). Analisis data menggunakan regresi logistik biner yang diolah dengan aplikasi EViews 12. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure masing-masing tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dengan kemampuan model menjelaskan variasi kualitas audit hanya sebesar 5,07% (McFadden R-Square) dan ketepatan klasifikasi model sebesar 53,47%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas audit pada perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure.

Kata kunci: komite audit, ukuran perusahaan, audit tenure, kualitas audit.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

ABSTRACT

This study examines the effect of the audit committee, firm size, and audit tenure on audit quality in Healthcare companies within the Pharmaceutical Health Care Research subsector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. Of the 13 companies in the population, 11 were selected as the sample through purposive sampling, yielding 44 firm-year observations. Data were analyzed using binary logistic regression processed with EViews 12. The partial test results show that the audit committee, firm size, and audit tenure each have no significant effect on audit quality. The simultaneous test also shows that the three variables together have no significant effect on audit quality, with the model explaining only 5.07% of the variation in audit quality (McFadden R-Square) and an overall classification accuracy of 53.47%. These findings indicate that audit quality in Healthcare companies in the Pharmaceutical Health Care Research subsector is largely determined by factors outside the audit committee, firm size, and audit tenure.

Keywords: audit committee, firm size, audit tenure, audit quality

1. PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan hal penting bagi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena laporan keuangan yang telah diaudit menjadi rujukan utama investor dan pemangku kepentingan lain dalam mengambil keputusan. Sektor farmasi memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional dan pelayanan kesehatan masyarakat, namun juga memiliki karakteristik operasional yang kompleks serta diatur secara ketat, sehingga menuntut akuntabilitas dan kualitas audit yang tinggi.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih mencatat adanya ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan serta keterlambatan pelaporan pada emiten publik (Rusyiana et al., 2025), dan data BEI menunjukkan bahwa setiap tahunnya masih terdapat perusahaan yang dikenakan sanksi akibat keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan (Arvilia, 2023). Pada sektor farmasi, yang turut menyumbang signifikan terhadap PDB industri pengolahan nonmigas nasional, kinerja pertumbuhan yang fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir menuntut penerapan kualitas audit yang optimal agar keandalan laporan keuangan tetap terjaga.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas audit adalah komite audit, organ yang bertugas mengawasi proses pelaporan keuangan serta menjaga independensi dan objektivitas audit. Hartanti dan Zenira (2025) serta Andini et al. (2025) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, namun Cahyati et al. (2021) menemukan hasil yang berlawanan. Faktor kedua adalah ukuran perusahaan, yang mencerminkan kompleksitas operasional dan tanggung jawab penyajian laporan keuangan; Falisah et al. (2023)

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

dan Septerini dan Hendrani (2024) melaporkan pengaruh positif, sementara Yustari et al. (2021) dan Francis (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjamin kualitas audit yang lebih baik. Faktor ketiga, audit tenure atau lamanya masa perikatan KAP dengan klien, juga masih memperlihatkan hasil yang tidak konsisten antarpenelitian, sebagaimana terlihat pada perbedaan temuan Effendi dan Ulhaq (2021) dibandingkan penelitian lain yang menemukan pengaruh signifikan.

Inkonsistensi hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut, ditambah masih terbatasnya kajian yang secara khusus berfokus pada perusahaan *Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research*, mendorong perlunya penelitian lanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure terhadap kualitas audit, baik secara parsial maupun simultan, pada perusahaan *Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024.

2. LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Teori agensi dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan kontraktual antara pemegang saham (principal) dan manajemen (agent). Perbedaan kepentingan antara kedua pihak, yang diperparah oleh asimetri informasi, berpotensi memicu moral hazard sehingga diperlukan mekanisme pengawasan berupa audit eksternal oleh auditor independen (Scott, 2020). Dalam penelitian ini, komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure dipandang sebagai faktor yang memengaruhi efektivitas mekanisme pengawasan tersebut, yang pada akhirnya menentukan kualitas audit yang dihasilkan.

Teori Sinyal

Teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih lengkap mengirimkan sinyal kepada pihak yang kekurangan informasi guna mengurangi ketimpangan informasi di pasar (Bafera & Kleinert, 2023; Connelly et al., 2025). Perusahaan yang menggunakan jasa auditor bereputasi, memiliki komite audit yang aktif, serta berskala besar dipandang sedang mengirimkan sinyal positif mengenai komitmennya terhadap transparansi dan tata kelola yang baik kepada investor.

Teori Auditing

Auditing merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi suatu entitas untuk menentukan kesesuaiannya dengan kriteria yang telah ditetapkan serta mengomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan (Arens et al., 2017). Dalam konteks laporan keuangan, audit dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan, catatan akuntansi, dan bukti pendukung yang disusun oleh manajemen dengan tujuan memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan (Agoes, 2020). Pelaksanaan audit meliputi tahapan perencanaan, penilaian risiko, pengujian pengendalian internal, pengujian

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

substantif, hingga pelaporan hasil audit. Untuk menghasilkan audit yang berkualitas, auditor dituntut memiliki kompetensi, menjaga independensi, serta menerapkan skeptisisme profesional selama proses pemeriksaan sesuai dengan standar audit yang berlaku (IAPI, 2021). Audit yang berkualitas berperan penting dalam meningkatkan keandalan informasi keuangan sehingga dapat mendukung kepercayaan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

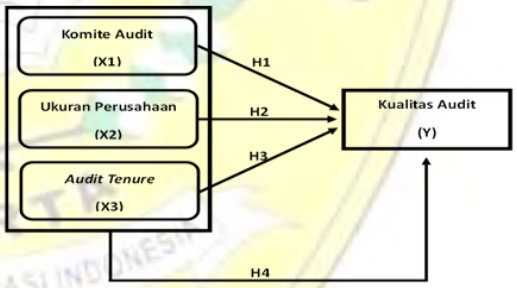
Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *good corporate governance* (GCG) merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006) mendefinisikan GCG sebagai proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan dalam mewujudkan nilai pemegang saham jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan dan etika. Penerapan GCG berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Salah satu mekanisme penting dalam penerapan GCG adalah komite audit yang berperan dalam mengawasi proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan pelaksanaan audit eksternal (Syofyan, 2021). Penerapan GCG yang efektif dapat membantu mengurangi konflik keagenan dan meningkatkan kualitas informasi keuangan (Gea & Putra, 2022), sehingga keberadaan komite audit menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan kualitas audit eksternal.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini menempatkan Komite Audit (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Audit Tenure (X3) sebagai variabel bebas yang diperkirakan memengaruhi Kualitas Audit (Y) pada perusahaan *Healthcare* subsektor *Pharmaceutical Health Care Research* yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Kerangka pemikiran penelitian menggambarkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu.

Gambar Kerangka Pemikiran.



Komite audit berfungsi membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan dan pelaksanaan audit eksternal. Dalam perspektif teori agensi, komite audit berperan dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham melalui pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Keberadaan komite audit diharapkan dapat

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

meningkatkan pengawasan sehingga mendukung kualitas audit. Hartanti & Zenira (2025) menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis pertama dirumuskan :

H1: Komite Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Ukuran perusahaan mencerminkan skala operasi dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki transaksi dan aktivitas operasional yang lebih kompleks serta mendapat perhatian lebih besar dari berbagai pemangku kepentingan. Kondisi tersebut dapat meningkatkan kebutuhan perusahaan terhadap audit yang berkualitas. Dengan demikian, ukuran perusahaan diperkirakan memiliki hubungan dengan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis kedua dirumuskan :

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Audit tenure merupakan lamanya hubungan perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan klien. Masa perikatan yang lebih panjang dapat meningkatkan pemahaman auditor terhadap karakteristik dan kegiatan perusahaan, tetapi hubungan yang terlalu lama juga dapat menimbulkan kedekatan yang berpotensi memengaruhi independensi dan skeptisisme profesional auditor. Oleh karena itu, audit tenure diperkirakan memiliki hubungan dengan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis ketiga dirumuskan :

H3: Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

Kualitas audit merupakan hasil dari proses audit yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari tata kelola perusahaan maupun karakteristik hubungan auditor dengan klien. Komite audit berperan dalam pengawasan, ukuran perusahaan mencerminkan kompleksitas dan skala perusahaan, sedangkan audit tenure berkaitan dengan lamanya hubungan auditor dengan klien. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama diperkirakan memiliki hubungan dengan kualitas audit. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis keempat dirumuskan :

H4: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2021). Variabel independen terdiri dari Komite Audit (X1), Ukuran Perusahaan (X2), dan Audit Tenure (X3), sedangkan variabel dependen adalah Kualitas Audit (Y). Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui www.idx.co.id dan diolah menggunakan aplikasi EViews 12.

Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di BEI, berjumlah 13

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

perusahaan. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria: (1) terdaftar berturut-turut di BEI selama 2021–2024; (2) menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan berturut-turut; (3) memiliki data lengkap terkait variabel penelitian; dan (4) menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah serta telah diaudit. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 11 perusahaan sampel dengan 44 unit observasi (firm-year) selama empat tahun pengamatan.

Kualitas Audit (Y) diukur menggunakan variabel *dummy*, bernilai 1 apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big Four* dan 0 apabila diaudit oleh KAP *Non-Big Four* (Tandilangi et al., 2022). Komite Audit (X1) diukur berdasarkan jumlah anggota komite audit yang dimiliki perusahaan (Wardhani & Raharja, 2023). Ukuran Perusahaan (X2) diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan (Siregar & Utama, 2022). Audit Tenure (X3) diukur berdasarkan jumlah tahun lamanya perikatan antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan perusahaan klien. Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator/Rumus	Skala
Kualitas Audit (Y)	KA = 1 KAP Big Four; 0 Non-Big Four	Nominal
Komite Audit (X1)	KOA = Jumlah anggota komite audit	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	UP = Ln (Total Aset)	Rasio
Audit Tenure (X3)	AT = tahun perikatan KAP-klien	Rasio

Teknik analisis data menggunakan regresi logistik biner (binary logistic regression) karena variabel dependen bersifat kategorikal, sehingga tidak mensyaratkan uji asumsi klasik seperti normalitas dan heteroskedastisitas (Ghozali, 2020). Model regresi logistik dirumuskan sebagai berikut:

$$ln\,[P(Y=1) / (1-P(Y=1))] = \alpha + \beta 1KOA + \beta 2UP + \beta 3AT$$

Signifikansi model dievaluasi melalui uji kelayakan model (Hosmer-Lemeshow), koefisien determinasi (McFadden R-Square), uji likelihood ratio (setara uji F), uji statistik Z (setara uji t untuk pengujian parsial), serta uji ketepatan klasifikasi model (classification table).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di BEI selama periode 2021–2024, dengan total 44 unit observasi pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	SOHO	Soho Global Health Tbk
2	KLBF	Kalbe Farma Tbk
3	INAF	Indofarma (Persero) Tbk

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

No	Kode	Nama Perusahaan
4	PYFA	Pyridam Farma Tbk
5	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk
6	SCPI	Organon Pharma Indonesia Tbk
7	KAEF	Kimia Farma Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
9	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
10	PEHA	Phapros Tbk
11	MERK	Merck Tbk

Hasil statistik deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif atas 44 unit observasi dari 11 perusahaan selama periode 2021–2024 disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 08/20/26 Time: 13:20
Sample: 2021 2024

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.477273	3.022727	21.97515	2.000000
Median	0.000000	3.000000	21.47628	2.000000
Maximum	1.000000	4.000000	24.10527	4.000000
Minimum	0.000000	2.000000	20.24226	1.000000
Std. Dev.	0.505258	0.402818	1.143874	1.056541
Skewness	0.091003	0.188508	0.492428	0.598392
Kurtosis	1.008282	6.264141	1.978854	2.062500
Jarque-Bera	7.333459	19.79405	3.689918	4.237196
Probability	0.025560	0.000050	0.158032	0.120200
Sum	21.00000	133.0000	966.9066	88.00000
Sum Sq. Dev.	10.97727	6.977273	56.26322	48.00000
Observations	44	44	44	44

Variabel Kualitas Audit (Y) memiliki rata-rata 0,477, menunjukkan bahwa kurang dari separuh observasi diaudit oleh KAP Big Four. Komite Audit (X1) memiliki rata-rata 3,02 anggota dengan standar deviasi yang kecil (0,40), menandakan sebagian besar perusahaan sampel hanya memenuhi jumlah minimum anggota sesuai POJK 55/2015. Ukuran Perusahaan (X2) memiliki rata-rata Ln total aset sebesar 21,98, sedangkan Audit Tenure (X3) memiliki rata-rata 2 tahun dengan maksimum 4 tahun, konsisten dengan regulasi pembatasan masa perikatan KAP.

Hasil Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan regresi logistik biner dengan variabel dependen Kualitas Audit (KA), diestimasi dengan metode *Maximum Likelihood* (Newton-Raphson/Marquardt steps) dan konvergen setelah 4 iterasi. Hasil estimasi disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik (Uji Statistik Z / Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: ML - Binary Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)
Date: 08/20/26 Time: 13:48
Sample: 1 44
Included observations: 44
Convergence achieved after 4 iterations
Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-5.270816	6.222237	-0.847093	0.3969
X1	-0.638232	0.878168	-0.726777	0.4674
X2	0.291150	0.321325	0.906094	0.3649
X3	0.354294	0.315172	1.124129	0.2610

McFadden R-squared	0.050724	Mean dependent var	0.477273
S.D. dependent var	0.505258	S.E. of regression	0.506096
Akaike info criterion	1.495833	Sum squared resid	10.24531
Schwarz criterion	1.658032	Log likelihood	-28.90832
Hannan-Quinn criter.	1.555984	Deviance	57.81664
Restr. deviance	60.90601	Restr. log likelihood	-30.45301
LR statistic	3.089370	Avg. log likelihood	-0.657007
Prob(LR statistic)	0.378050		
Obs with Dep=0	23	Total obs	44
Obs with Dep=1	21		

Berdasarkan Tabel 4, McFadden R-squared sebesar 0,050724, LR statistic sebesar 3,089370 dengan probabilitas 0,378050, dan model regresi logistik yang terbentuk adalah:

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Ln[P(Y=1)/(1−P(Y=1))] = −5,270816 − 0,638232 KOA + 0,291150 UP + 0,354294 AT

Uji Statistik Z (Parsial)

Uji statistik Z digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap Kualitas Audit, setara dengan uji t pada regresi linear berganda. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh hasil sebagai berikut: (a) probabilitas Komite Audit (X1) sebesar 0,4674 > 0,05, sehingga H1 ditolak dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit; (b) probabilitas Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,3649 > 0,05, sehingga H2 ditolak dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit; dan (c) probabilitas Audit Tenure (X3) sebesar 0,2610 > 0,05, sehingga H3 ditolak dan Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Uji Overall Model Fit (Uji Kelayakan Model)

Uji overall model fit digunakan untuk menilai apakah model regresi logistik yang dibentuk telah sesuai (fit) dengan data yang diamati, yaitu apakah tidak terdapat perbedaan signifikan antara probabilitas hasil prediksi model dengan probabilitas hasil observasi, menggunakan uji Hosmer-Lemeshow (Ghozali, 2021). Hasil uji disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Uji *Overall Model Fit* (Hosmer-Lemeshow)

H-L Statistic	9.3437	Prob. Chi-Sq(8)	0.3141
Andrews Statistic	11.8756	Prob. Chi-Sq(10)	0.2935

Nilai probabilitas Chi-Square sebesar 0,3141, lebih besar dari α = 0,05, sehingga H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara probabilitas hasil prediksi model dengan probabilitas hasil observasi, sehingga model regresi logistik dinyatakan fit dan layak digunakan untuk memprediksi Kualitas Audit.

Uji Koefisien Determinasi dan Uji Likelihood Ratio

Pengujian koefisien determinasi pada model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan nilai *McFadden R-Square (pseudo R-square)*. Penggunaan ukuran tersebut disesuaikan dengan karakteristik regresi logistik, sehingga nilai R^2 pada regresi linear berganda tidak dapat diterapkan secara langsung (Ghozali, 2021). Selain itu, signifikansi model secara keseluruhan diuji menggunakan *Likelihood Ratio (LR) Test*, yang dalam regresi logistik memiliki fungsi yang sebanding dengan uji F pada regresi linear berganda (Ghozali, 2021). Hasil pengujian model regresi logistik disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Ringkasan Model: McFadden R-Square dan Uji Likelihood Ratio

McFadden R-squared	0.050724	Mean dependent var	0.477273
S.D. dependent var	0.505258	S.E. of regression	0.506096
Akaike info criterion	1.495833	Sum squared resid	10.24531
Schwarz criterion	1.658032	Log likelihood	-28.90832
Hannan-Quinn criter.	1.555984	Deviance	57.81664
Restr. deviance	60.90601	Restr. log likelihood	-30.45301
LR statistic	3.089370	Avg. log likelihood	-0.657007
Prob(LR statistic)	0.378050		
Obs with Dep=0	23	Total obs	44

Nilai *McFadden R-Square* sebesar 0,050724 menunjukkan bahwa variabel independen dalam model mampu menjelaskan sebesar 5,07% variasi pada Kualitas Audit, sedangkan sebesar 94,93% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

Berdasarkan *Likelihood Ratio (LR) Test*, diperoleh nilai LR Statistic sebesar 3,089370 dengan probabilitas sebesar 0,378050 (> 0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa H0 tidak ditolak, sehingga secara bersama-sama variabel independen dalam model belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit (Ghozali, 2021).

Uji Ketepatan Model (Overall Percentage)

Uji ketepatan model melalui *classification table* dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana model regresi logistik mampu memprediksi kategori Kualitas Audit, yaitu KAP Big Four dan Non-Big Four, sesuai dengan kondisi aktual. Pengujian ini dilakukan menggunakan menu View – Expectation Prediction Evaluation pada EViews 12. Hasil klasifikasi antara prediksi model dan data observasi kemudian ditampilkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Uji Ketepatan Model *(Overall Percentage)*

	Estimated Equation			Constan	
	Dep=0	Dep=1	Total	Dep=0	De
E(# of Dep=0)	12.76	10.24	23.00	12.02	1(
E(# of Dep=1)	10.24	10.76	21.00	10.98	1(
Total	23.00	21.00	44.00	23.00	2:
Correct	12.76	10.76	23.53	12.02	1(
% Correct	55.50	51.26	53.47	52.27	4:
% Incorrect	44.50	48.74	46.53	47.73	5:
Total Gain*	3.22	3.53	3.37		
Percent Ga...	6.75	6.75	6.75		

*Change in "% Correct" from default (constant probability) s

Hasil evaluasi klasifikasi menunjukkan bahwa model regresi logistik memiliki tingkat akurasi sebesar 53,47% dalam mengklasifikasikan kategori Kualitas Audit. Model menghasilkan ketepatan klasifikasi sebesar 55,50% pada kelompok Non-Big Four (Dep=0) dan 51,26% pada kelompok Big Four (Dep=1). Adapun sebesar 46,53% observasi masih mengalami kesalahan dalam proses klasifikasi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam membedakan kedua kategori Kualitas Audit masih berada pada tingkat yang terbatas, sehingga diperlukan interpretasi lebih lanjut dengan mempertimbangkan hasil pengujian model lainnya.

PEMBAHASAN

Pengaruh Komite Audit terhadap Kualitas Audit

Hasil uji Z parsial menunjukkan nilai probabilitas variabel Komite Audit (X1) sebesar 0,4674 (> 0,05) dengan z-statistic −0,7268 (nilai mutlaknya lebih kecil dari Z tabel 1,96), sehingga H1 ditolak: Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Koefisien yang bernilai negatif (−0,6382) bahkan berlawanan dengan arah yang diharapkan secara teoritis, namun tidak signifikan secara statistik. Hal ini dapat dipahami dari terbatasnya variasi data, karena sebagian besar perusahaan sampel (8 dari 11) secara konsisten hanya memenuhi jumlah minimum tiga anggota komite audit sesuai POJK 55/2015 dengan standar deviasi hanya 0,4028, sehingga variasi antarperusahaan terlalu sempit untuk menunjukkan pengaruh yang signifikan. Selain itu, efektivitas komite audit lebih ditentukan oleh kompetensi keuangan, independensi, dan intensitas rapat anggotanya daripada sekadar jumlah anggota. Dalam perspektif teori agensi (Jensen & Meckling, 1976), komite audit yang hanya memenuhi syarat formal tanpa keterlibatan aktif dalam pengawasan tidak serta-merta memperkuat mekanisme

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

pengawasan yang berdampak pada kualitas audit. Temuan ini sejalan dengan Cahyati et al. (2021), namun tidak sejalan dengan Hartanti & Zenira (2025) dan Andini et al. (2025) yang menemukan pengaruh positif. Perbedaan hasil ini diduga disebabkan oleh perbedaan sektor industri, periode penelitian, serta variasi jumlah anggota komite audit pada sampel masing-masing penelitian.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit

Variabel Ukuran Perusahaan (X2) memiliki probabilitas 0,3649 (> 0,05) dengan z-statistic 0,9061 (< Z tabel 1,96) dan koefisien positif 0,2912, sehingga H2 ditolak: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, meskipun arah koefisiennya sesuai dengan dugaan awal. Hasil ini berbeda dengan prediksi teori sinyal yang menyatakan bahwa perusahaan besar cenderung menggunakan jasa auditor berkualitas sebagai sinyal transparansi (Connelly et al., 2025). Kondisi tersebut kemungkinan disebabkan oleh relatif homogennya skala perusahaan pada subsektor ini (rata-rata Ln total aset 21,975 dengan standar deviasi 1,1439), serta faktor lain seperti struktur kepemilikan dan tekanan regulator yang turut memengaruhi pemilihan auditor selain ukuran aset. Temuan ini sejalan dengan Yustari et al. (2021) dan Francis (2021) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjamin kualitas audit yang lebih baik, namun berbeda dengan Falisah et al. (2023) dan Septerini & Hendrani (2024) yang menemukan pengaruh positif pada konteks sektor dan periode penelitian yang berbeda.

Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Variabel Audit Tenure (X3) memiliki probabilitas 0,2610 (> 0,05) dengan z-statistic 1,1241 (< Z tabel 1,96) dan koefisien positif 0,3543, sehingga H3 ditolak: Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini dapat dijelaskan oleh masa perikatan yang relatif pendek selama periode penelitian (rata-rata 2 tahun dengan maksimum 4 tahun), sehingga variasi data belum cukup untuk mendeteksi hubungan yang signifikan. Regulasi pembatasan masa perikatan KAP juga mencegah terbentuknya hubungan auditor-klien yang terlalu lama, sehingga potensi penurunan independensi dan skeptisisme profesional akibat kedekatan dengan klien belum terlihat pada sampel penelitian ini. Temuan ini sejalan dengan Effendi & Ulhaq (2021) yang menyimpulkan bahwa lamanya hubungan audit tidak otomatis menurunkan maupun meningkatkan kualitas audit karena masih dipengaruhi faktor lain seperti independensi dan kompetensi auditor. Sebaliknya, Aritonang & Darmawati (2022) menunjukkan bahwa audit tenure yang terlalu panjang dapat menurunkan independensi auditor sehingga berdampak negatif pada kualitas audit.

Pengaruh Simultan terhadap Kualitas Audit

Uji likelihood ratio menghasilkan LR statistic sebesar 3,0894 dengan probabilitas 0,3781 (> 0,05), sehingga H4

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1

ditolak: Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Tenure secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil ini diperkuat oleh nilai McFadden R-Square sebesar 0,0507, yang berarti ketiga variabel hanya mampu menjelaskan 5,07% variasi Kualitas Audit, serta ketepatan klasifikasi model yang hanya mencapai 53,47%, meskipun model dinyatakan layak (fit) melalui uji Hosmer-Lemeshow (probabilitas 0,3141). Kualitas audit merupakan konsep multidimensi yang dipengaruhi banyak faktor (Francis, 2021), sedangkan proksi KAP Big Four/Non-Big Four yang bertumpu pada ukuran KAP (DeAngelo, 1981) hanya menangkap sebagian dimensinya. Oleh karena itu, penunjukan KAP pada perusahaan sampel kemungkinan lebih dipengaruhi faktor di luar model, seperti independensi auditor, fee audit, opini audit tahun sebelumnya, kompleksitas transaksi, dan kebijakan internal grup usaha. Temuan ini juga memperkuat adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai determinan kualitas audit sebagaimana diuraikan pada bagian pendahuluan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada perusahaan Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komite Audit (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
2. Ukuran Perusahaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Audit Tenure (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.
4. Secara simultan, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Dengan kemampuan model menjelaskan variasi Kualitas Audit sebesar 5,07% (McFadden R-Square) dan ketepatan klasifikasi model sebesar 53,47%. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas audit pada perusahaan *Healthcare subsektor Pharmaceutical Health Care Research* di Indonesia periode 2021–2024 lebih banyak ditentukan oleh faktor-faktor di luar komite audit, ukuran perusahaan, dan audit tenure, seperti independensi auditor, fee audit, opini audit tahun sebelumnya, kompleksitas transaksi, maupun kebijakan internal grup usaha.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Yusdianto, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing atas arahan, waktu, dan kesabaran beliau selama penelitian ini disusun. Terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada Indonesia Y.A.I atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan, serta kepada keluarga dan sahabat atas doa dan dukungan yang tak pernah putus.

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, S. (2020). *Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik* (Edisi 5). Jakarta: Salemba Empat.

Andini, A., Anshari, R., & Pribadi, M. I. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 5*(3), 985–1007.

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and assurance services, 16th global edition*. Michigan: Pearson.

Arista, D., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Literature Review Audit Internal). *Jurnal Economina, 2*(6), 1247–1257.

Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Capacity Stress Dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 2*(2), 1425–1436. https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898

Arvilia, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021). *ECo-Fin, 5*(2), 56–64.

Bafera, J., & Kleinert, S. (2023). Signaling theory in entrepreneurship research: A systematic review and research agenda. *Entrepreneurship Theory and Practice, 47*(6), 2419–2464.

Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh rotasi audit, audit tenure, fee audit, dan komite audit terhadap kualitas audit (Studi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014–2019). *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 2*(1), 51–62.

Connelly, B., Certo, S., Reutzel, C., DesJardine, M., & Zhou, Y. (2025). Signaling theory: State of the theory and its future. *Journal of Management, 51*(1), 24–61.

DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics, 3*(3), 183–199. https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1

Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, ukuran perusahaan dan komite audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 5*(2), 1475–1504.

Falisah, D. S., Setyadi, E. J., Santoso, S. B., & Kusbandiyah, A. (2023). Pengaruh Fee Audit, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, Audit Report Lag terhadap Kualitas Audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industrials yang Terdaftar di BEI 2020–2024). *Journal of Accounting and Finance Management, 6*(3), 1088–1100.

Francis, J. R. (2021). A framework for understanding and researching audit quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory, 30*(2), 125–152.

Gea, O., & Putra, R. (2022). Good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6*(3), 2517–2525.

Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartanti, R., & Zenira, A. (2025). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Audit Tenure, Dan Auditor Switching Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 6*(1).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Rusyiana, R., Anam, M., & Ardiyanto, W. (2025). Pengaruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Terhadap Tata Kelola Perusahaan Publik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 11*(6.C), 163–173.

Scott, W. R. (2020). *Financial Accounting Theory* (7th ed.). Pearson Canada Inc.

Septerini, B. N., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Kekuatan Pendapatan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala, 7*(3), 615–628.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 3). Bandung: Alfabeta.

Syofyan, E. (2021). *Good corporate governance (GCG)*. Unisma Press.

Tandilangi, O., Rura, Y., & Haerial, H. (2022). Pengaruh kompetensi auditor, beban kerja, pengalaman kerja, dan pengendalian internal

DOI : 10.37817/ikraith-ekonomika.v10i1
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

terhadap kualitas audit. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer, 1*(1), 33–42.

Yustari, N., Merawati, L., & Yuliastuti, I. (2021). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Kap, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(1).